

Sejarah Kesusastaan Jerman



Oleh : Yati Sugiarti

Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Asing
Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman
FPBS IKIP Yogyakarta

INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
YOGYAKARTA

Nomor Kontrak : 1688 /Pt 27.H.1/M.01.05./1996
29 Oktober 1996

DAFTAR ISI

	Halaman
1. KATA PENGANTAR	ii
2. DAFTAR ISI	iii
3. PENDAHULUAN	1
I. KESUSASTRAAN PADA MASA SEBELUM MASEHI	3
1. Bahasa	3
2. Kesusastaan	5
3. Aufgabe.....	9
II. KESUSASTRAAN PARA ROHANIWAN (800-1180)	9
1. Penyebaran Agama Kristen	10
2. Kesusastaan	14
3. Aufgabe	15
III. PUNCAK PERTAMA KESUSASTRAAN JERMAN: DIE RITTER- ZEIT (1180-1300)	16
1. Menguatnya Kedudukan Para Ksatria	16
2. Sifat Ideal Seorang Ksatria	17
3. Bahasa	18
4. Kesusastaan	19
5. Keruntuhan/Kejatuhan Kesusastaan zaman Ritterzeit	35
6. Aufgabe	37
IV. DIE DICHTUNG DER BÜRGER (KESUSASTRAAN RAKYAT, 1300-1500)	38
1. Menguatnya Posisi Rakyat	38
2. Kesusastaan	40
3. Aufgabe	45
V. KESUSASTRAAN PADA PERMULAAN ZAMAN BARU: DICHTUNG ZU BEGINN DER NEUZEIT (ABAD 16).....	46
1. Abad Pertengahan dan Zaman Baru	46
2. Renaissance, Humanismus und Reformation	49
3. Aufgabe	55
VI. KESUSASTRAAN ZAMAN BAROCK	57
1. Humanismus, Absolutismus dan Gegenreformation ...	57
2. Seni Bangunan dan Musik Barock	58

3. Bahasa dan Kesusastaan di Jerman	60
4. Rokoko	65
5. Kesusastaan Luar Negeri	65
6. Aufgabe	67
VII. KESUSASTRAAN ZAMAN AUFKLÄRUNG (ABAD 17)	68
1. Aufklärung dan Pietismus	68
2. Kesusastaan	70
3. Aufgabe	81
VIII. PUNCAK KESUSASTRAAN KEDUA: ZAMAN KLASSIK (1770-1832)	82
1. Seni Bangunan, Lukisan dan Musik	82
2. Kesusastaan Zaman Sturm und Drang	85
3. Kesusastaan Zaman Klassik	91
4. Aufgabe	104
DAFTAR PUSTAKA	107

PENDAHULUAN

Sastra Jerman dalam arti kata yang seluas-lusanya meliputi segala karya jiwa bangsa Jerman, baik secara tertulis maupun secara lisan. Dari semua itu sastra nasional hanyalah merupakan suatu bagian, tidak mencakup seluruhnya, apalagi yang disebut sastra ilmiah.

Sastra nasional Jerman hanya meliputi karya seni sastra yang mempunyai ciri khas Jerman dalam arti mencerminkan pandangan hidup, keyakinan dan adat istiadat yang khas. Oleh karena unsur-unsur itu terdapat dalam kesusastraan, maka yang akan menjadi sasaran kita adalah kesusastraan nasional Jerman yang mencerminkan jiwa dan kehidupan bangsa Jerman. Jadi sejarah kesusastraan Jerman merupakan jalan perkembangan jiwa bangsa Jerman, sebagaimana nampak dalam sastra Jerman. (Hardjapamekas, 1977: 1)

Penamaan periodisasi kesusastraan Jerman sangat beraneka ragam, tapi maksudnya tetap sama. Misalnya untuk sejarah kesusastraan Jerman pada masa sebelum Masehi sampai pada kesusastraan rakyat, buku lain menyebutnya sebagai *Die Dichtung des Mittelalters*. Sedangkan buku yang dipakai sebagai acuan utama dalam diktat ini membagi periodisasi kesusastraan itu sebagai berikut ini:

1. Die Vorchristliche Dichtung (bis 800 n. Chr.)
2. Die Dichtung der Geistlichen (800-1180)
3. Die erste Blüte: Die Ritterzeit (1180-1300)
4. Die Dichtung der Bürger (1300-1500)
5. Dichtung zu Beginn der Neuzeit (16. Jahrhundert)
6. Die Dichtung des Barocks (17. Jahrhundert)
7. Die Dichtung der Aufklärung (18. Jahrhundert)
8. Die zweite Blüte: Die Klassik (1770-1832)
9. Die Dichtung zwischen Klassik und Romantik
10. Die Dichtung der Romantik (1795-1848)

- 11. Zwischen Romantik und Realismus
- 12. Die Dichtung des Realismus (1848-Ende 19. Jahrhundert)
- 13. Die Dichtung des Naturalismus (Ende 19. Jahrhundert)
- 14. Die Dichtung unseres Jahrhunderts

Kesusastaaran Jerman sendiri tidak terlepas dari pengaruh luar. Mulai dari zaman Ritterzeit pengaruh ini mulai tampak, yaitu pengaruh PERANCIS dan dunia Timur. Sedangkan pada zaman Barock pengaruh Inggris, Spanyol dan Perancis juga sangat dominan. Oleh sebab itu sastrawan-sastrawan dari luar juga dibahas sedikit. Demikian juga dengan musik dan gaya bangunan di Jerman dari masa ke masa ditampilkan di sini.